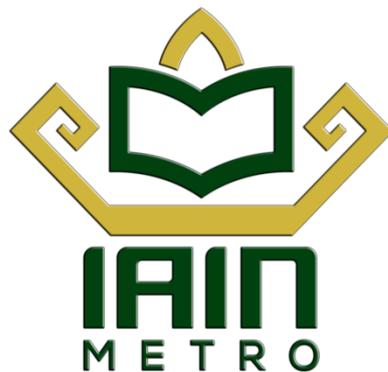


SKRIPSI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER
KEBANGSAAN SISWA DI MTs NURUL IMAN
GEDUNG ASRI TULANG BAWANG

Oleh:

AYU SURYANI TOHIR

NPM 1701010202



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER
KEBANGSAAN SISWA DI MTs NURUL IMAN
GEDUNG ASRI TULANG BAWANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

AYU SURYANI TOHIR

NPM 1701010202

Pembimbing 1 : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.

Pembimbing 2 : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ayu Suryani Tohir
NPM : 1701010202
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER
KEBANGSAAN DI MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI
TULANG BAWANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Metro, Desember 2021
Dosen Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER
KEBANGSAAN DI MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI
TULANG BAWANG

Nama : Ayu Suryani Tohir
NPM : 1701010202
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI).

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Metro, Desember 2021
Dosen Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-0260/In.28-1/D/PP-00-5/01/2022

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER KEBANGSAAN SISWA DI MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI TULANG BAWANG" disusun oleh: Ayu Suryani Tohir, NPM. 1701010202, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 13 Januari 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I.

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER KEBANGSAAN SISWA DI MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI TULANG BAWANG

Oleh:
AYU SURYANI TOHIR

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan hal yang sangat penting karena nantinya akan membentuk sikap, tingkah laku dan jati diri seorang anak karena pembentukan moral yang tinggi merupakan tujuan utama dalam pendidikan Islam. Pembinaan merupakan suatu kegiatan mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada dan dilakukan secara berulang-ulang. Pembinaan akhlak juga harus diberikan kepada anak sejak usia dini serta harus dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti orang tua, lembaga pendidikan, pemerintah maupun pihak-pihak lain secara kontinu agar mereka dapat memiliki akhlak yang mulia sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW serta mampu menjauhi akhlak yang buruk. Oleh karena itu, guru aqidah akhlak wajib memberikan suri tauladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya kepada peserta didik baik dari aspek pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan beribadah untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan agama Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran serta menjelaskan implementasi tingkah laku/karakter kebangsaan siswa di MTs Gedung Asri Tulang Bawang saat di sekolah. Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru aqidah akhlak serta peserta didik MTs Nurul Iman, sedangkan untuk data sekundernya penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan pembinaan akhlak anak. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwasannya : Dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Dengan metode ceramah menjadikan peserta didik paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik akan mengingat dan selanjutnya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan perilaku terpuji.

Kata kunci : pembelajaran akidah aklak, pendidikan karakter, Karakter Kebangsaan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Suryani Tohir
NPM : 1701010202
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Ayu Suryani Tohir

NPM. 1701010202

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.¹

¹ Q.S. Al-Ahzab(33) :21.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin.....

Dengan kerendahan hati dan teriring do'a rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulismemperssembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Iskak dan Ibunda Haryanti yang telah memberikan doa, dorongan serta dukungan kepada penulis baik materi dan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Kakak dan Adikku Imam Thohari dan Nur Hidayah Tohir, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi.
3. Seluruh keluargaku besarku yang selalu mendo'akan keberhasilan ku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di MTs Nurul Iman Gedung Asri, dengan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang ” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

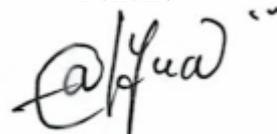
Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Mahrus As’ad, M.Ag. dan Dedi Wahyudi, M.Pd.I , pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Rojikin M.Pd Sebagai Kepala sekolah MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang, yang telah memberikan serta meluangkan waktunya untuk penelitian penulis.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapakan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 13 Januari 2022

Penulis



Ayu Suryani Tohir

NPM.1701010202

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitan	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Releven.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah.....	16
1. Pengertian Pembelajaran.....	16
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah..	18

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	19
4. Pembentukan Karakter Kebangsaan	19
B. Karakter Kebangsaan	20
1. Pengertian Karakter Kebangsaan	20
2. Tujuan Pendidikan Karakter Kebangsaan	22
3. Urgensi Pembentukan Karakter Kebangsaan	23
4. Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan	28
C. Pembelajaran Akidah Akhlak sebagai Landasan Pembentukan Karakter Kebangsaan	30
1. Landasan Pedagogis	30
2. Strategi Pengelolaan Pembelajarannya	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data	36
1. Sumber Data Primer	37
2. Sumber Data Sekunder.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Metode Observasi.....	38
2. Metode Wawancara.....	39
3. Metode Dokumentasi	40
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41

1. Reduksi Data	43
2. Display Data	44
3. Penarikan Kesimpulan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	45
1. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Iman Gedung Asri	45
2. Visi dan Misi MTs Nurul Iman.....	47
3. Tujuan Madrasah.....	50
4. Struktur MTs Nurul Iman Gedung Asri	50
B. Temuan Khusus.....	51
1. Perencanaan Pembelajaran Guru Akidah Akhlak	51
2. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Akidah Akhlak	55
3. Tantangan dan Hambatan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Nurul Iman.....	106
2. Proses Belajar Mengajar di MTs Nurul Iman.....	106
3. Sholat Berjamaah di MTs Nurul Iman	107
4. Suasana di Masjid MTs Nurul Iman.....	107
5. Lokal Pembelajaran di MTs Nurul Iman	108
6. Tampak Belakang Gedung Sekolah MTs Nurul Iman.....	108
7. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Rojikin Selaku Guru Sekaligus Kepala Sekolah MTs Nurul Iman	109
8. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Maskurilah	109
9. Masjid MTs Nurul Iman	110

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	72
2. Alat Pengumpul Data	75
3. Surat Izin Research.....	80
4. Surat Tugas Research	81
5. Surat Keterangan Research	82
6. Surat Izin Pra-Survey	83
7. Surat Balasan Pra-Survey.....	84
8. Surat Bimbingan Skripsi	85
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	86
10. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI.....	87
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	88
12. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin.....	104
13. Riwayat Hidup.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran banyak ditemukan problematika di dalamnya baik problematika guru, peserta didik, maupun materi yang diajarkan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkup belajar dalam rangka pemberian bantuan oleh pendidik agar dapat terjadi proses dalam memperoleh ilmu, pengetahuan, penguasaan kemahiran, perubahan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Dengan demikian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pendidikan secara teoritis mengandung pengertian “Memberi makna” kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniah, juga sering diartikan “Menumbuhkan” kemampuan dasar manusia apabila diarahkan kepada pertumbuhan sesuai dengan ajaran Islam maka harus berproses melalui system kependidikan Islam, baik melalui kelembagaan maupun melalui system kurikuler. Apabila pendidikan dikaitkan dengan ajaran Islam maka hal tersebut diarahkan kepada pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa dimana mereka melakukannya secara sadar, mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik

melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu proses pembelajaran seharusnya dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi masalah. Dalam proses penerimaan tersebut peserta didik diharapkan mampu menangkap materi yang diterangkan oleh guru serta mampu memahaminya, akan tetapi masalah akan timbul apabila peserta didik kurang memahami materi dengan baik. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah kurang meresponnya peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru, guru yang tidak mampu memahami kondisi peserta didik atau pelajaran itu sendiri yang sulit dipahami oleh peserta didik sehingga membuat proses belajar mengajar tidak efektif. Peserta didik hanya mendengarkan apa yang diberikan oleh guru tanpa memahami makna yang terkandung didalam pelajaran tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja. Perlu adanya upaya yang dilakukan baik oleh guru maupun pihak sekolah untuk mengatasinya.

Akhlak adalah budi pekerti, peringai, tingkah laku, tata krama, sopan santun adab dan tindakan. Akhlak ibarat keadaan jiwa yang kokoh, dari mana timbul berbagai perbuatan dengan mudah tanpa menggunakan fikiran dan perencanaan. Bilamana perbuatan-perbuatan yang timbul dari jiwa itu baik, maka keadaannya disebut “akhlak yang baik”. Jika yang ditimbulkan lebih dari itu, maka keadaannya disebut “akhlak yang buruk”. Peran akhlak dalam

kehidupan manusia menempati tempat yang penting baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.¹

Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menjelaskan dalam surah Luqman ayat 16

يَسْبِيئُ إِنَّهَا إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي
الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

Artinya : (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui."²

Untuk membina akhlak yang baik dan budi pekerti yang luhur, menurut Abudin Nata ada beberapa cara dalam memberikan pengetahuan agama dalam pembinaan akhlak anak yaitu:³

1. Melalui Pembiasaan
2. Melalui Paksaan
3. Melalui Keteladanan

a. Melalui Pembiasaan

Pembiasaan yang biasa dilakukan sejak kecil dan berlangsung dengan kontinyu. Berkenaan dengan ini, Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan

¹ Abuddin Nata, *Akhlak Taswuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 1–6.

² *Q.S. Luqman(31): 16.*

³ *Ibid*, n.d.

berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat. Jadi jika seseorang menghendaki agar ia menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik hingga itu menjadi bi'atnya yang mendarah daging.¹⁴ Dengan pembiasaan yang baik akan menentukan sikap tertentu pada anak seperti mengerjakan shalat, memberi salam kepada sesama pada saat atau masuk rumah, berkata tidak terlalu keras, membantu orang lain, dan sebagainya sehingga anak akan terbiasa dalam melaksanakan perbuatan yang baik untuk menjadikan akhlak yang baik pula.

Untuk mewujudkan pendidikan karakter kebangsaan siswa peran para pendidik sangat dibutuhkan, karena pendidikan karakter kebangsaan bagi peserta didik yakni segala sesuatu yang dilakukan pendidik, yang mampu mempengaruhi karakter kebangsaan peserta didik. Pendidik membantu membentuk watak peserta didiknya. Hal ini mencakup karakter yang dimiliki pendidik yaitu keteladanan perilaku pendidik, cara pendidik berbicara atau menyampaikan materi, pendidik bertoleransi, dan berbagi hal yang keterkaitan lainnya. Pendidik yang berkarakter kebangsaan harus memiliki karakteristik budaya kerja yang baik agar bisa menanamkan nilai/karakter kebangsaan pada peserta didik.

b. Melalui Paksaan

Pembinaan akhlak khususnya akhlak lahiriyah dapat dilakukan dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa.

Apabila pembinaan ini sudah berlangsung lama, maka paksaan itu sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan. Seperti memaksakan anak menjalankan ibadah shalat, membaca Al- Qur'an, bertutur kata yang sopan, bersikap baik kepada sesama maupun kepada orang tua, saling membantu dan tolong menolong. Serta menjauhi segala yang dilarangnya seperti berkelahi, berkata kasar, dan sebagainya.

Oleh karena itu, pentingnya ditanamkan karakter kebangsaan bagi peserta didik di sekolah. Penanaman karakter kebangsaan tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran saja, akan tetapi bisa dilakukan di luar pembelajaran. Hal tersebut bisa dijadikan pembiasaan/budaya di lingkungan sekolah. Peran guru sangat signifikan dalam pembentukan karakter kebangsaan di sekolah.

Hal ini dikarenakan guru merupakan sosok pendamping moral bagi peserta didik. Guru memiliki kewajiban menanamkan karakter kebangsaan pada peserta didik dalam aktivitas di sekolah agar peserta didik memiliki kesadaran pentingnya menerapkan nilai-nilai karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Melalui Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan sosialnya.

Secara garis besar akhlak itu terbagi kedalam dua macam yaitu: a) akhlak mahmudah yaitu akhlak yang terpuji (baik) atau akhlak mulia, b) akhlak madzmumah yaitu akhlak yang tercela. Maka yang termasuk dalam akhlak yang baik ini antara lain: taat kepada Allah dan Rasul-Nya, berbakti kepada orang tua, saling menolong, menepati janji, amanah (dapat dipercaya), pemaaf, sabar, jujur, menghormati orang lain, santun dalam berbicara, bersyukur, ikhlas, pemurah, beramal, sholeh, dan lain- lain.⁴

Sedangkan akhlak tercela antara lain: membangkan perintah Allah dan Rasul- Nya, durhaka kepada ibu-bapak, saling bertengkar dan dendam, mengingkari janji, berbohong, curang, khianat, riya, sombong, egois, putus asa dan menerima keputusan Allah.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa peserta didik di sekolah akan memiliki akhlak yang baik apabila terlebih dahulu guru agama yang mendidik mereka dapat memberikan contoh yang baik, sebab guru adalah orang pertama sesudah orang tua yang dapat mempengaruhi kepribadian anak didik. Jadi jelas, jika tingkah laku atau kepribadian guru tidak baik maka anak didiknya juga akan kurang baik karena kepribadian seorang anak mudah terpengaruh oleh orang yang dikaguminya.

Eksistensi guru sangat menentukan dalam membina akhlak peserta didik, karena disamping guru berperan sebagai pengajar, guru

⁴ *Ibid*, 125–26.

juga berperan sebagai pengarah yang mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi terhadap diri peserta didik di sekolah. Dengan demikian para guru hendaknya memahami prinsip-prinsip bimbingan dan menerapkan dalam proses belajar mengajar, dan seorang guru hendaknya selalu memberikan atau mengarahkan anak didiknya kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pembinaan akhlak pada dasarnya menuntut seseorang agar memberi petunjuk agar peserta didik dapat berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik, maka sangat penting diadakannya pembinaan akhlak, karena seseorang yang memiliki pengetahuan dalam hal ilmu akhlak biasanya lebih baik perilakunya dari pada orang yang tidak memiliki pengetahuan ilmu akhlak tersebut. Pada fase perkembangan anak didik menuju kearah kedewasaanya, anak sering mengalami kegoncangan dan keraguan yang penuh dengan ketidak seimbangan, emosi, kecemasan dan kekhawatiran.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat prasurvey terhadap guru aqidah akhlak di Mts Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang, diperoleh gambaran tentang Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik, sebagaimana keterangan dibawah ini :

“Saya sebagai guru Akidah Akhlak telah melakukan berbagai Pembelajaran dalam membina akhlak anak, di antaranya yang saya lakukan adalah menanamkan nilai-nilai agama, memberikan contoh perbuatan yang baik, mengadakan kegiatan keagamaan, membimbing tatacara beribadah,

menegur dan memberi sanksi yang berakhlak buruk dan memotivasi untuk beribadah kepada Allah”.⁵

Bedasarkan keterangan tersebut diatas jelas bahwa guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang telah melakukan berbagai Pembelajaran dalam pembinaan akhlak terhadap para peserta didik.

B. Pertanyaan Penelitian

Melihat dari latar belakang permasalahan di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang saat di sekolah?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang dalam membentuk karakter kebangsaan pada siswa?
3. Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala implementasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang?

⁵ Bapak M, Wawancara dengan Guru Guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman, June 22, 2020.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkah laku siswa di MTs Gedung Asri Tulang Bawang saat di sekolah
- b. Untuk menjelaskan tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang upaya pembentukan karakter kebangsaan pada siswa
- c. Untuk mengetahui upaya sekolah dalam mengatasi kendala implementasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan berguna untuk:

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah yaitu MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta pembinaan akhlak pada siswa-siswinya agar menjadi generasi muda yang dapat menegakkan agama, nusa dan bangsa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembinaan-pembinaan karakter bagi remaja sebagai generasi Islam, sehingga mampu memberikan manfaat baik dunia maupun akhiran kelak.
- c. Sebagai pertimbangan guru akidah akhlak dalam membina tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik.

D. Penelitian Relevan

Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Untuk itu di tinjauan krisis terdapat krisis terdapat hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literature kepustakaan tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter kebangsaan siswa. Peneliti menemukan beberapa tulisan penelitian yang diperoleh dalam skripsi. Selanjutnya akan disajikan beberapa kutipan penelitian terkait di antaranya:

1. Skripsi Fasaufa Aflakha (2008) Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang berjudul "*Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui Budaya Agama Di SMP Negeri 2 Tumpang*" metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang disajikan dalam bab pertama dan kedua. Disini penulis mengemukakan bahwa dalam membentuk kepribadian seseorang muslim peran guru maupun pendidikan Agama Islam itu sendiri benar-benar dibutuhkan. Khususnya dari guru bidang keagamaan dan pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah tersebut sudah cukup baik karena

terbukti sudah mengikuti prosedur- prosedur yang dipergunakan dalam melangsungkan proses belajar mengajar.⁶

Dari skripsi yang pertama ada kesamaan penelitian yaitu tentang pembentukan kepribadian atau karakter islami, serta metode yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kualitatif. Namun peneliti memfokuskan pada peran guru PAI saja, tidak seperti pada penelitian ini yaitu mencangkup segala aspek pada pendidikan Agama Islam itu sendiri yang dapat membentuk karakter Islami pada siswa. Lokasi penelitiannya pun juga berbeda untuk skripsi yang pertama di SMP Negeri Tumpang sedangkan penelitian kali ini dilakukan di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.

2. Skripsi Ratnaning Eka Astuti (2012) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang berjudul "*Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Agama Studi Kasus Di Man Kediri 2 Kota Kediri*". Disini penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui rancangan studi kasus teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif serta dokumentasi informan. Ditemukan melalui teknik purposive sampling sedangkan analisis datanya menggunakan tiga tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁷

⁶ Fasaufa Aflakha, "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui Budaya Agama Di SMP Negeri 2 Tumpang" (Malang, UIN Malang, 2008).

⁷ Ratnaning Eka Astuti, "Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Agama Studi Kasus Di MAN Kediri 2 Kota Kediri" (Malang, UIN Malang, 2012).

Dalam skripsi ini dipaparkan bahwa pembentukan karakter siswa berbasis agama ini dapat diimplementasikan melalui kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler keagamaan, serta diterapkan juga melalui kegiatan belajar-mengajar yaitu dengan adanya RPP dan silabus berkarakter pada semua mata pelajaran baik sosial sains dan agama. Dan juga diterapkan melalui pengembangan diri siswa serta budaya sekolah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakteristik siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri 2 memiliki karakter spiritual solidaritas, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, respect dan citizenship yang bagus yang tercermin di berbagai kegiatan dalam lingkup sekolah dan dalam pelaksanaannya di sekolah. Skripsi yang kedua juga memiliki kesamaan penelitian bukan karakter pada siswa serta pendekatan yang digunakan juga sama yaitu kualitatif deskriptif. Melalui rancangan studi kasus analisis data yang dilakukan pun juga sama namun, untuk observasi yang dilakukan berbeda. Pada skripsi yang kedua ini peneliti bertindak sebagai partisipan dengan melakukan observasi partisipan sedangkan pada penelitian kali ini peneliti melakukan observasi pasif yang artinya peneliti tidak terlibat secara langsung pada proses kegiatan penelitian juga tidak memfokuskan pada penerapan suatu bidang tertentu seperti penerapan pendidikan agama Islam yang akan dilakukan pada penelitian kali ini lokasi yang digunakan untuk peneliti juga berbeda pada skripsi yang kedua dilakukan di MAN Kediri 2 kota Kediri sedangkan peneliti kali ini dilakukan di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang bawang.

3. Skripsi Muhammad Mufid (2013) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang berjudul "*Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Ma'had Al Qalam MAN 3 Malang*". Penulis mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa dalam pembentukan karakter religius pada siswa diperlukan strategi tertentu. Seperti pembelajaran yang bersifat ta'lim dan pembelajaran toleransi antar organisasi keagamaan serta pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan sekolah seperti pembiasaan dan keteladanan yang diajarkan pada siswa. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif.⁸

Pada skripsi yang ketiga milik Muhammad Mufid tentang pembentukan karakter hanya pada lingkup mahad Al Qalam saja artinya tidak semua siswa di sekolah tersebut diteliti tentang pembentukan karakter religiusnya. Namun pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang karakter siswa. Metode yang digunakan juga sama yaitu deskriptif kualitatif sedangkan untuk subjek penelitian dan lokasi penelitian berbeda skripsi yang ketiga ini dilakukan pada siswa Aliyah yang tinggal di Ma'had Al Qalam MAN 3 Malang sedangkan pada penelitian kali ini subjek penelitian pada siswa MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.

⁸ Muhammad Mufi, "Strategi Pembentukan Karakter Relegius Siswa Di Ma'had Al-Qalam MAN 3 Malang" (Yogyakarta, UIN Suka, 2013).

4. Penelitian yang dilakukan Fatimah yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro”.⁹ Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro. Sedangkan objeknya Karakter Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam pendidikan karakter siswa cukup baik. Karena peran tersebut sangat besar pengaruhnya dalam pendidikan karakter siswa.

Berdasarkan kutipan hasil penelitian diatas, masing-masing pembahas sangat berkaitan. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas pada objek yang sama yaitu untuk mengetahui karakter anak. Namun terdapat perbedaan yang penulis teliti. Perbedaan ini terdapat dalam subjeknya yaitu peran guru pendidikan agama islam dan penulis lebih menekankan bagaimana peran orang tua dalam membentek karakter anak. Sehingga keunggulan dalam penelitian lebih berfokus pada orang tua. Karena orang tua lah yang memiliki peran paling utama seperti berkewajiban membentuk karakter anak (usia 6-12 Tahun). Dimana pada usia ini merupakan masa-masa anak mudah dipengarui sehingga pembentukan karakter harus lebih ditekankan kepada pendidik utamanya yaitu orang tua.

⁹ Fatimah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Di SMK Negeri Metro” (Metro, IAIN Metro, 2019).

5. Skripsi Aziz Amrulloh (2014) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang berjudul :”Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Di MTs N 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa di MTs Negeri Lampung Timur. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam membina karakter peserta didik di MTs Negeri Lampung Timur.¹⁰

Berdasarkan kutipan hasil penelitian diatas, masing-masing pembahasan sangat berkaitan. Persamaan penelitian ini bisa dilihat dari segi objeknya yaitu karakter anak. Namun dalam kondisi tertentu tentu guru tidak dapat memberikan pendidikan secara langsung dan membina secara konsisten terhadap karakter anak. Sehingga penelitian ini kajian pembahasan akan lebih mendetail pada subjeknya yaitu pembinaan karakter. Sehingga keunggulan dalam penelitian ini cenderung ke bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswasebagai seorang pendidik berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. Menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihat karena karakter seorang pendidik yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak. Sehingga hasil dari penelitian ini agar anak memiliki karakter yang baik.

¹⁰ Aziz Amrulloh, “Skripsi Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Di MTs Negeri Lampung Timur” (Metro, IAIN Metro, 2014).

Berdasarkan dari 5 penelitian diatas, masing-masing pembahasan sangat berkaitan. Persamaan penelitian ini bisa dilihat dari segi objeknya yaitu karakter. Perbedaan penelitian ini yang pertama fokus PAI, yang kedua fokus agama, yang ketiga fokus religius, yang keempat fokus peran guru PAI, yang kelima fokus peran guru akidah akhlak dan penelitian ini memfokuskan pendidikan karakter. Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang. Jadi, hasil penelitian ini agar anak memiliki karakter yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah

1. Pengertian Pembelajaran

Sebelum membahas pengertian pembelajaran, mari kita membahas pengertian belajar dahulu. Kata dasar pembelajaran adalah belajar, belajar menurut Sudjana adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Slameto merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.² Sedangkan dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistemis, yang bersifat interaktif dan komunikasi antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang mungkin terjadinya tindakan

¹ Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), 2.

² Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 109–10.

belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.³

Jadi pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan tingkah laku individu tersebut, dimana perubahan tersebut relatif tetap dalam aspek-aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Secara sederhana pembelajaran yaitu interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan yang bertujuan memberikan pengetahuan baru kepada peserta didik oleh si pendidik.⁴

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah

Ada tujuan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah , yaitu : Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan akan hal- hal yang harus diimani sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya. Siswa memperoleh bekal tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah.⁵

Dari pendapat di atas tujuan pembelajaran akidah akhlak untuk memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 10.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman akhlak Islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-sehari, yang tidak lain untuk mencetak generasi Al-Qur'an yaitu insan, taqwa dan mampu bertindak sebagai pemimpin (khalifah) di bumi. Jadi akhlak harus mampu mengarahkan manusia menjadi baik.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara garis besar, materi pokok pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut : Hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliqnya (Allah SWT) mencakup segi akidah, meliputi: iman kepada Allah, Malaikat- malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari Kiamat, serta Qadla dan Qadar. Hubungan horizontal antara manusia dengan manusia, meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan akhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk. Hubungan manusia dengan lingkungan, meliputi: akhlak manusia terhadap alam lingkungan, baik lingkungan dalam arti luas maupun makhluk hidup selain manusia yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.⁶

4. Pembentukan Karakter Kebangsaan

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak ada fungsinya yaitu: Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman,

⁶ *Ibid*, 311.

dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pencegahan, yaitu mencegah hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak.⁷

B. Karakter Kebangsaan

1. Pengertian Karakter Kebangsaan

Karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. Istilah karakter juga disamakan dengan kepribadian sebab ilmu pengetahuan yang mempelajari kepribadian. Adapun karakter dapat diartikan suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan.⁸

Menurut istilah lain karakter tergantung pada kekuatan dari luar jadi lingkungan dan pembawaan dapat mempengaruhi karakter individu atau dapat dikatakan bahwa karakter dapat diubah atau dididik dengan membutuhkan terapi panjang butuh konsentrasi butuh biaya butuh waktu butuh pikiran serta energi yang sangat banyak.⁹

⁷ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004), 310.

⁸ Muchlas Samani and Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 44.

⁹ Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 10–11.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa diri sendiri bersama manusia lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran sikap perasaan perkataan perbuatan berdasarkan norma-norma agama hukum tata krama budaya dan adat istiadat.¹⁰ Dalam hal ini, karakter dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang terbentuk dalam diri manusia sendiri sebagai ciri yang membedakan satu dengan yang lainnya. Karakter pada manusia perlu dibentuk jika dia menginginkan menjadi seseorang yang baik maka harus membentuk karakter yang menjadi orang baik.

Penggambaran karakter dalam Islam tidak jauh dari nilai-nilai positif yang harus ada pada manusia sebagai makhluk yang beragama. Karena karakter sering dikaitkan dengan norma-norma agama yang selalu membawa manusia ke jalan yang benar berperilaku yang baik serta menjauhi hal-hal yang dinilai buruk atau negatif.¹¹

Akhlahk diartikan sebagai ilmu tata krama ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.

- a. Kekuatan fisik sehingga mampu untuk melaksanakan tugasnya sebagai kepala negara.

¹⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 30–40.

¹¹ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 16–17.

- b. Ilmu pengetahuan yang luas, mengetahui di mana letaknya kekuatan umat dan kelemahannya, sehingga dapat memimpinya dengan penuh kebijaksanaan.
- c. Kesehatan jasmani dan kecerdasan pikiran.
- d. Bertakwa kepada Allah supaya mendapat taufik daripada-Nya untuk mengatasi segala kesulitan yang tidak mungkin diatasinya sendiri kecuali dengan taufik dan hidayah-Nya.

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter yakni untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri menuju kearah hidup yang lebih baik.¹²

2. Tujuan Pendidikan Karakter Kebangsaan

Sebagaimana telah dipaparkan di atas bahwa pendidikan karakter ialah pendidikan akhlak yang menyentuh ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Pendidikan karakter menjamah unsur mendalam dari pengetahuan, perasaan, dan tindakan.¹³

Pendidikan karakter menyatukan tiga unsur tersebut. Dalam Islam, ketiga unsur ini disebut dengan unsur akidah, unsur ibadah, dan unsur muamalah. Dalam bahasa tauhid disebut dengan iman, Islam, dan ihsan. Ketiga unsur itu harus menyatu dan terpadu dalam jiwa anak didik, sehingga akhlak yang terbangun berlandaskan keimanan, keislaman, dan

¹² Nata, *Akhlak Taswuf Dan Karakter Mulia*, 144–45.

¹³ Sarbini and Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 22–23.

keikhlasan. Pendidikan karakter harus diterapkan kepada peserta didik sejak usia kanak-kanak karena pada usia itu sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Maka dari itu, pendidikan karakter harus dimulai dari dalam keluarga, yang merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan anak. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan karakter bertujuan:¹⁴

- a. Membentuk siswa berpikir rasional, dewasa, dan bertanggung jawab
- b. Mengembangkan sikap mental yang terpuji
- c. Membina kepekaan sosial anak didik
- d. Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan
- e. Membentuk kecerdasan emosional
- f. Membentuk anak didik yang berwatak pengasih, penyayang, sabar, beriman, takwa, bertanggung jawab, amanah, jujur, adil, dan mandiri.

3. Urgensi Pembentukan Karakter Kebangsaan

Urgensi karakter bangsa adalah upaya sadar untuk memperbaiki, meningkatkan seluruh perilaku yang mencakup adat istiadat, nilai-nilai, potensi, kemampuan, bakat dan pikiran bangsa Indonesia. Keinginan menjadi bangsa yang berkarakter sesungguhnya sudah lama tertanam pada bangsa Indonesia. Para pendiri negara menuangkan keinginan itu dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-2 dengan pernyataan yang tegas, "...mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan

¹⁴ Hamdani Hamid and Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 49.

negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur¹⁵. Para pendiri negara menyadari bahwa hanya dengan menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmurlah bangsa Indonesia menjadi bermartabat dan dihormati bangsa-bangsa lain.

Pembangunan pendidikan karakter bagi anak sangat penting sekali karena dapat memberikan manfaat yang sangat luar biasa diantaranya yaitu : menumbuhkan rasa cinta kepada Tuhannya, orang tuanya dan kepada orang-orang disekitarnya. Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dan masih banyak lagi. Ada berapa hal yang terkait dengan pentingnya menanamkan pendidikan karakter diantaranya adalah :¹⁵

- a. Selama dimensi karakter tidak menjadi bagian dari kriteria keberhasilan dalam pendidikan, selama itu pula pendidikan tidak akan berkontribusi banyak dalam pembangunan karakter.
- b. Dalam kenyataanya, pendidik berkarakterlah yang menghasilkan SDM handal dan memiliki jati diri. Oleh karena itu, jadilah manusia yang memiliki jati diri, berkarakter kuat dan cerdas.
- c. Pilar akhlak (moral) yang dimiliki dalam diri seseorang, sehingga ia menjadi orang yang berkarakter baik (*good character*), memiliki sikap jujur, sabar, rendah hati, tanggung jawab dan rasa hormat, yang tercermin dalam kesatuan organisasi pribadi yang harmonis dan dinamis. Tanpa nilai-nilai moral dasar (*basic moral values*) yang senantiasa mengejewantah dalam diri pribadi kapan dan

¹⁵ Sigit Dwi Laksana, "Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa Di Sekolah," *Unmuh Ponorogo* 05, no. 01 (n.d.): 180–83.

dimana saja, orang dapat dipertanyakan kadar keimanan dan ketaqwaan. Nilai-nilai itu meliputi :

- (1). Ketuhanan yang maha Esa,
- (2) Kemanusiaan yang adil dan beradap,
- (3) Persatuan Indonesia,
- (4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan (5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

d. Ada nilai-nilai yang harus ditanamkan pada diri anak di usia SD yaitu: Kejujuran, Loyalitas dan dapat diandalkan, Hormat, Cinta, Ketidak egoisan dan sensitifitas, Baik hati dan pertemanan, Keberanian, Kedamaian, Mandiri dan Potensial, Disiplin diri dan Moderasi, Kesetiaan dan kemurnian, Keadilan dan kasih sayang

Salah satu urgensi lain dari pendidikan karakter bagi anak utamanya sikap anak terhadap orang tua adalah sebagai bentuk pembinaan akhlak dan tingkah laku individu (Fathurrohman, dkk, 2013: 117). Melalui keluarga, individu diarahkan salah satunya mampu menghargai dan berbakti kepada kedua orang tua, terutama ibu. Ibu dalam keadaan lemah telah mengandung selama 9 bulan, dari proses awal kehamilan, kelahiran, sampai hari-hari awal nifas. Selama masa- masa itu merupakan hari-hari yang melelahkan, derita, kecemasan menjadi bukti dahsyatnya perjuangan dan penderitaan yang dialami seorang ibu sejak awal kehamilan sampai melahirkan. Dilanjutkan dengan berbagai persoalan yang harus dihadapi

ketika proses menyusui, merawat, dan mendidik anak sampai dewasa. Dengan demikian, tidak terbantahkan bahwa karakter berbakti kepada kedua orang tua merupakan hal yang urgen untuk diaplikasikan.

Dalam kaitannya dengan berbakti kepada kedua orang tua, juga ditekankan tentang pentingnya karakter menghormati atau menghargai (*respect*). Karakter ini merupakan sikap menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Hal ini diwujudkan dengan memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradab dan sopan, tidak melecehkan dan menghina orang lain, dan tidak menilai orang lain sebelum mengenalnya dengan baik. Sebagai wujud karakter berbakti kepada kedua orang tua, maka sikap di atas sebagai pedoman dan acuan untuk mampu respek kepada kedua orang tua.

Perlu diingat bahwa untuk mengubah atau membentuk pribadi yang unggul dan berkarakter tidak dapat dicapai secara instan, tetapi memerlukan proses yang panjang. Penanaman nilai-nilai karakter harus dilakukan secara berkelanjutan dan terkontrol. Jika penanaman pendidikan karakter kepada anak tersebut telah berhasil, maka kelak merekalah yang akan menjadi pemimpin dan membangun negeri ini menjadi negeri yang penuh dengan generasi penerus yang berkualitas dan berkarakter.

Penerapan pendidikan karakter tentunya tidak bisa dilakukan hanya oleh 1 pihak saja, ketika guru membentuk karakter pada diri anak, sedangkan di lingkungan masyarakat ia melihat banyak nilai-nilai yang dilanggar, maka hanya ada dua kemungkinan yang terjadi, ia tetap

berpegang teguh pada nilai-nilai yang telah dipelajari di sekolah, atau ia menanggalkan nilai-nilai tersebut dan mengikuti pelanggaran nilai-nilai yang terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu untuk membentuk pribadi yang unggul dan berkarakter diperlukan kerja sama dan koordinasi antara sekolah, keluarga, dan anggota masyarakat. Sebagai lingkungan pertama bagi anak, keluargalah yang memainkan peranan pertama. Di rumah orang tua hendaknya memberikan pendidikan moral dan karakter pada anak. Orang tualah yang pertama mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui perlakuan kepada anak dengan penuh kasih sayang, begitu juga di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Adapun Pendidikan Karakter Kebangsaan yaitu Untuk mewujudkan pendidikan karakter kebangsaan, secara umum dapat dilakukan melalui pendidikan formal, non formal, dan informal yang saling melengkapi dan diatur dalam peraturan perundang-undangan. Sesuai Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter kebangsaan, pendidikan karakter dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi dan atau kelompok yang unik-baik sebagai warga negara.¹⁶ Hal itu diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal dalam mewujudkan masyarakat yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam

¹⁶ Sita Acetylena, *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara Perguruan Taman Siswa Sebagai Gagasan Taman Pengetahuan Dan Etika* (Malang: Madani, 2018), 10–14.

permusyawaratan/perwakilan, berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Di sisi lain disebutkan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian terpadu dari pendidikan alih generasi. Pendidikan adalah persoalan kemanusiaan yang harus didekati dari perkembangan manusia itu sendiri.

Istilah karakter dapat diartikan sebagai sistem daya juang (daya dorong, daya gerak, dan daya hidup) yang berisikan tata nilai kebajikan akhlak dan moral yang terpatri dalam diri manusia. Tata nilai itu merupakan perpaduan aktualisasi potensi dari dalam diri manusia serta internalisasi nilai-nilai akhlak dengan moral dari luar (lingkungan) yang melandasi pemikiran sikap, dan perilaku. Dengan kata lain karakter adalah nilai kebajikan akhlak dan moral yang terpatri dan menjadi nilai intrinsik dalam diri manusia yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku. Karakter kebangsaan adalah akumulasi atau sinergi dari karakter individu-individu warga bangsa yang berproses secara terus menerus dan kemudian mengelompok. Karakter bangsa Indonesia merupakan kritalisasi nilai-nilai kehidupan nyata bangsa Indonesia yang merupakan perwujudan dan pengamalan Pancasila.¹⁷

4. Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan

Karakter suatu bangsa merupakan aspek penting yang mempengaruhi perkembangan sosial-ekonomi bangsa tersebut. Kualitas karakter yang tinggi dari masyarakatnya akan menumbuhkan kualitas

¹⁷ Nuswantari, *Pendidikan Pancasila Membangun Karakter Bangsa* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), 120.

bangsa tersebut. Beberapa ahli berkeyakinan bahwa pengembangan karakter yang terbaik adalah jika dimulai sejak usia dini. Karakter kebangsaan bukan agregasi karakter perorangan, karena karakter kebangsaan harus terwujud dalam rasa kebangsaan yang kuat dalam konteks kultur yang beragam. Karakter kebangsaan mengandung perekat kultural, yang harus terwujud dalam kesadaran kultural (*cultural awreness*) dan kecerdasan kultural (*cultural intelligence*) setiap warga negara.

Pada Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter kebangsaan, disebutkan bahwa karakter kebangsaan adalah kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas-baik yang tecermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara sebagai hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang.

Lebih lanjut disebutkan bahwa untuk kemajuan Negara Republik Indonesia, diperlukan karakter yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, patriotik, dinamis, berbudaya, dan berorientasi berdasarkan Pancasila dan dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karakter yang berlandaskan falsafah Pancasila artinya setiap aspek karakter harus dijiwai ke lima sila Pancasila secara utuh dan komprehensif meliputi: 1) bangsa yang ber- Ketuhanan Yang Maha Esa, 2) bangsa yang menjunjung kemanusiaan yang adil dan beradab, 3) bangsa yang mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa,

4) bangsa yang demokratis dan menjunjung tinggi hukum dan hak asasi manusia, dan 5) bangsa yang mengedepankan keadilan dan kesejahteraan.

Nilai karakter kebangsaan adalah cara berpikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Implementasi nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dapat dimulai dari nilai-nilai yang esensial, sederhana, dan mudah dilaksanakan.¹⁸

C. Pembelajaran Akidah Akhlak sebagai Landasan Pembentukan Karakter Kebangsaan

1. Landasan Pedagogis

Pendidikan adalah suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Usaha sadar itu tidak boleh dilepaskan dari lingkungan peserta didik berada, terutama dari lingkungan budayanya, karena peserta didik hidup tak terpisahkan dalam lingkungannya dan bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah budayanya. Pendidikan yang tidak dilandasi oleh prinsip itu akan menyebabkan peserta didik tercerabut dari akar budayanya. Ketika hal ini terjadi, maka mereka tidak akan mengenal budayanya dengan baik sehingga ia menjadi orang “asing” dalam lingkungan budayanya. Selain menjadi orang asing, yang lebih

¹⁸ Nurul Zuriyah and Hari Sunaryo, *Model Pendidikan Karakter* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 41–42.

mengkhawatirkan adalah dia menjadi orang yang tidak menyukai budayanya.

Budaya yang menyebabkan peserta didik tumbuh dan berkembang, dimulai dari budaya di lingkungan terdekat (kampung, RT, RW, desa) berkembang ke lingkungan yang lebih luas yaitu budaya nasional bangsa dan budaya universal yang dianut oleh umat manusia. Apabila peserta didik menjadi asing dari budaya terdekat, maka dia tidak mengenal dengan baik budaya bangsa dan dia tidak mengenal dirinya sebagai anggota budaya bangsa. Dalam situasi demikian, dia sangat rentan terhadap pengaruh budaya luar dan bahkan cenderung untuk menerima budaya luar tanpa proses pertimbangan. Kecenderungan itu terjadi karena dia tidak memiliki norma dan nilai budaya nasionalnya yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pertimbangan.

Semakin kuat seseorang memiliki dasar pertimbangan, semakin kuat pula kecenderungan untuk tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang baik. Pada titik kulminasinya, norma dan nilai budaya secara kolektif pada tingkat makro akan menjadi norma dan nilai budaya bangsa. Dengan demikian, peserta didik akan menjadi warga negara Indonesia yang memiliki wawasan, cara berpikir, cara bertindak, dan cara menyelesaikan masalah sesuai dengan norma dan nilai ciri ke-Indonesiaannya. Hal ini sesuai dengan fungsi utama pendidikan yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas, “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa”. Oleh karena itu, aturan dasar yang mengatur pendidikan nasional (UUD 1945 dan UU Sisdiknas) sudah memberikan landasan yang kokoh untuk mengembangkan keseluruhan potensi diri seseorang sebagai anggota masyarakat dan bangsa.

Pendidikan adalah suatu proses enkulturasi, yang berfungsi mewariskan nilai-nilai dan prestasi masa lalu ke generasi mendatang. Nilai-nilai dan prestasi itu merupakan kebanggaan bangsa dan menjadikan bangsa itu dikenal oleh bangsa-bangsa lain. Selain mewariskan, pendidikan juga memiliki fungsi untuk mengembangkan nilai-nilai budaya dan prestasi masa lalu menjadi nilai-nilai budaya bangsa yang sesuai dengan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang, serta mengembangkan prestasi baru yang menjadi karakter bangsa. Oleh karena itu, pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan inti dari suatu proses pendidikan.

Landasan Psikologis pendidikan adalah memberi perhatian kepada hubungan antara action dan saying (or experiencing) sebagai peristiwa yang terjadi dalam perilaku kehidupan yang asli.¹⁹

Proses pengembangan nilai-nilai yang menjadi landasan dari karakter itu menghendaki suatu proses yang berkelanjutan, dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada dalam kurikulum (kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, bahasa Indonesia, IPS, IPA, matematika, agama, pendidikan jasmani dan

¹⁹ Dasim Budimansyah And Kokom Komalasari, *Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa* (Bandung: Widya Aksara Press, 2011), 367.

olahraga, seni, serta keterampilan). Dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa, kesadaran akan siapa dirinya dan bangsanya adalah bagian yang teramat penting. Kesadaran tersebut hanya dapat terbangun dengan baik melalui sejarah yang memberikan pencerahan dan penjelasan mengenai siapa diri bangsanya di masa lalu yang menghasilkan dirinya dan bangsanya di masa kini. Selain itu, pendidikan harus membangun pula kesadaran, pengetahuan, wawasan dan nilai berkenaan dengan lingkungan tempat diri dan bangsanya hidup (geografi), nilai yang hidup di masyarakat (antropologi), sistem sosial yang berlaku dan sedang berkembang (sosiologi), sistem ketatanegaraan, pemerintahan dan politik (ketatanegaraan/politik/ kewarganegaraan), bahasa Indonesia dengan cara berpikirnya, kehidupan perekonomian, ilmu, teknologi dan seni. Artinya, perlu ada upaya terobosan kurikulum berupa pengembangan nilai-nilai yang menjadi dasar bagi pendidikan karakter bangsa. Dengan terobosan kurikulum yang demikian, nilai dan karakter yang dikembangkan pada diri peserta didik akan sangat kokoh dan memiliki dampak nyata dalam kehidupan diri, masyarakat, bangsa, dan bahkan umat manusia.

Pendidikan karakter bangsa dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebijakan yang menjadi nilai dasar budaya dan karakter bangsa. Kebijakan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu, pendidikan budaya dan karakter bangsa pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau

ideology bangsa Indonesia, agama, budaya dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.

2. Strategi Pengelolaan Pembelajarannya

Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati.²⁰

Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif. Adapun menurut pendapat lain berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pemimpin (leading), dan pengawasan (controlling).

²⁰ Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gurontalo: Ideas Publishing, 2014), h. 11.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensive tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sedangkan model penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah suatu model penelitian yang berusaha mengungkap fenomena, secara holistik dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numarik dalam konteks dan paradigma alami.¹

Alasan penulisan menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan peran seorang guru dalam membentuk karakter anak, karena metode kualitatif digunakan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu. Dilakukan melalui mendengar pandangan partisipasi terkait dengan persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti secara holistik yaitu cara mendeskripsikan dalam bentuk kata untuk menggali data dan informasi yang diperlukan.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 9.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat *Deskriptif Kualitatif*. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.²

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapat sejumlah informasi data yang di butuhkan dalam penelitian atau subjek dari mana data dapat diperoleh. Data adalah kumpulan keterangan dari hasil penelitian baik fakta ataupun angket yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sumber data dalam penelitian adalah sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan penting. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan keabsahan data. “Data juga dapat dikatakan hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.

Adapun sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 76.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³ Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu melalui teknik *snowball sampling* dari teknik ini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan wali kelas sebagai informan di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁴ Data sekunder dikenal sebagai pendukung atau pelengkap data utama. Sumber ini berupa wawancara dengan siswa dan orang tua.

C. Teknik Pengumpulan Data

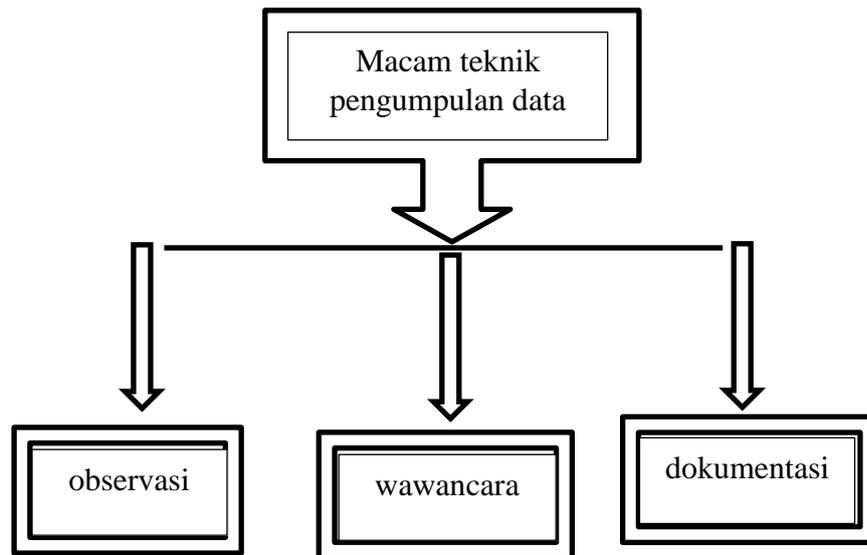
Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Pengumpulan data adalah suatu proses mendapat data empiris melalui informan menggunakan metode tertentu.

Dalam rangka untuk memperoleh data dilokasi penelitian maka peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 193.

⁴ *Ibid*, 196.

tujuan penelitian tersebut. Adapun metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Macam – Macam Teknik Pengumpulan Data⁵

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data observasi di gunakan bila, penelitian berkenan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Dari segi proses pelaksanaanya observasi di bagi menjadi *participant observation* (observasi berperan serta), dan *non participant observation*

⁵ *Ibid*, 225.

⁶ Musfiqon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 120.

(observasi non partisipan). Di dalam observasi non partisipan terdapat dua golongan yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah pengamatan tentang fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi di gunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia dan diselidiki secara langsung maupun tidak langsung.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik mencari data tentang pemikiran, konsep, dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai.⁷ Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis adalah sebagai berikut :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

⁷ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologio Jaffray, 2020), 115.

c. Wawancara tidak berstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁸

Jadi metode wawancara adalah cara untuk mendapatkan data melalui tanya jawab antara pewawancara. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru akidah akhlak dan wali kelas di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang untuk mengetahui implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah sekumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak seperti catatan peristiwa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.⁹ Dengan adanya data tersebut maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih menjamin, karena peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam hal ini maka harus digunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 367.

⁹ Musfiquon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: prestasi pustakarya, 2012),

memperoleh keabsahan data. Untuk itu perlu diuji kredibilitasnya, adapun cara atau teknik mengecek kredibilitasnya adalah dengan triangulasi.¹⁰

Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahandata yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik mendapat data dari tiga sudut yang berbeda atau teknik pengumpulan data yang berarti peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik saja tetapi menggabungkan.¹¹ Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu.¹²

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka peneliti akan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan mendapatkan data yang valid. Dengan demikian penelitian ini dikumpulkan kemudian diklarifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yang peneliti akan lakukan adalah menganalisis data. "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mejabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 368.

¹¹ Umriati and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 115.

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 368.

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang asing.¹³

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.¹⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pengalihan data dilakukan melalui deskripsi objek dan situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografi.¹⁵ Penelitian kualitatif juga bersifat induktif penelitian berangkat dari kasus yang berdasarkan kasus pengalaman nyata.

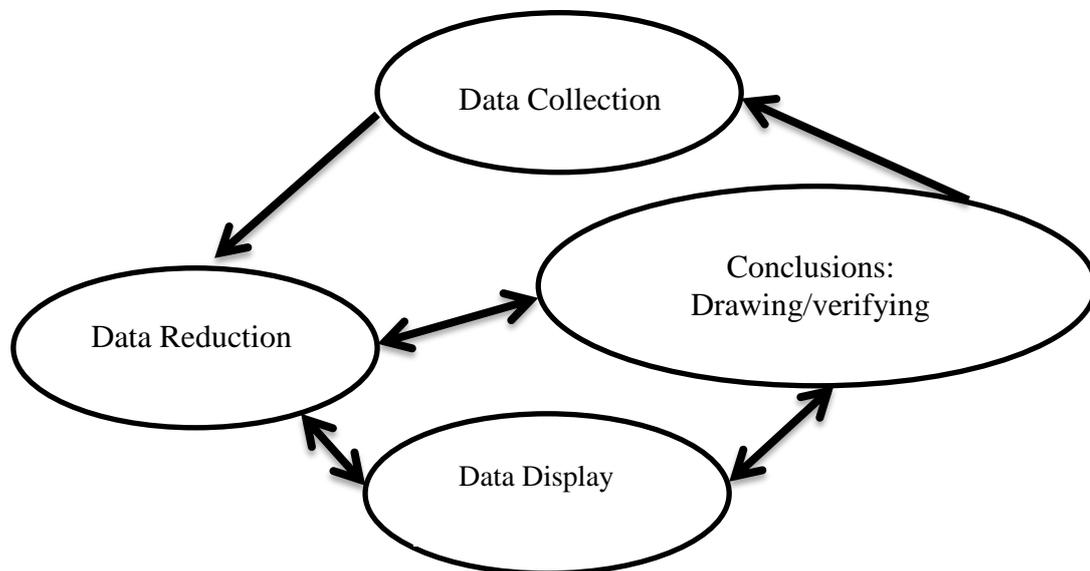
Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis berupa kata-kata tulisan maupun lisan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan supaya mudah dipahami.

Miles and Hubermant mengemukakan ada tiga jalur kegiatan yaitu *data reduction* (Reduksi Data), *data display* (penyajian data), menarik kesimpulan.

¹³ *Ibid*, 335.

¹⁴ *Ibid*.

¹⁵ Lukas S. Musionto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2002): 129.



Gambar 2. Komponen Dalam Analisis Data¹⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.¹⁷ Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Prosesnya reduksi data yaitu peneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan di teliti. Maka tahap pertama yang peneliti lakukan adalah memilih, merangkum, dan memfokuskan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter anak. Dengan teknik reduksi data maka

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 247.

¹⁷ Musionto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian," 338.

data akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peran seorang guru dalam membentuk karakter anak di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.

2. **Display Data**

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data.¹⁸ Dengan *mendisplaykan data* (penyajian data) maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data tentang penerapan pendidikan agama untuk membentuk karakter anak di reduksi, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data. Penyajian data dalam bentuk naratif tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi dilapangan.

3. **Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis serta penjelasan dari data yang telah diperoleh.

¹⁸ Umrati and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 88–89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Iman Gedung Asri

Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman berdiri pada tanggal 1 Juli 2002 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Nurul Iman yang merupakan Yayasan yang didirikan Oleh Masyarakat Kampung Gedung Asri. Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman masih berbentuk lembaga non formal yaitu berbentuk sekolah diniyah yang didalamnya diajarkan mata pelajaran agama seperti layaknya sekolah diniyah lainnya atau sekolah di pondok pesantren. Barn pada 1 Juli 2002 secara resmi Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman terdaftar di Departemen Agama, sehingga pada tanggal 1 Juli tersebut ditetapkan sebagai hari jadi Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Gedung Asri Kee. Penawar Aji Kab. Tulang bawang. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman tidak terlepas dengan nama Bapak Rojikin, M.Pd, karena beliaulah sebagai inisiator utama lembaga pendidikan yang setingkat SMP ini, dan sejak tanggal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman tersebut beliau ditetapkan sebagai Kepala Madrasah hingga Sekarang, karena beliau dianggap mampu dan cakap untuk memimpin dan mengembangkan lembaga pendidikan ini. Yayasan Pendidikan Nurul Iman sendiri mengelola 4 lembaga pendidikan mulai dari Raudlatul

Athfal (RA) sampai dengan Madrasah Aliyah (MA), dan saat ini perlu pengkaderan untuk dapat mengembangkan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Nurul Iman.

Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman ini dimulai dari rasa prihatin yang mendalam dari keadaan atau kondisi sosial dan moralitas masyarakat sekitar yang pengetahuannya terhadap pendidikan sangat tipis. Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman berada dilingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, simpati masyarakat sangat tinggi terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman sehingga segala aktivitas lembaga pendidikan ini mendapat perhatian yang serius dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat sekitar, ini terbukti dengan banyaknya putra putri warga sekitar bahkan dari berbagai wilayah yang masuk di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman. Karena kebetulan sekolah ini didukung oleh fasilitas pondok pesantren, sehingga yang berasal dari wilayah jauh bisa menetap di asrama pondok pesantren.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman sejak berdirinya hingga sekarang terns mengalami perkembangan, yang semula hanya memiliki 3 ruang belajar sekarang sudah mempunyai 7 ruang belajar. Jumlah siswanyapun setiap tahun mngalami peningkatan dan pada saat ini mencapai 240 siswa yang terbagi dalam 7 Rombel dengan dewan guru berjumlah 15 Orang. Diantaranya sudah bersertifikasi pendidik 1 orang dan bersertifikat inpassing 1 orang. Madrasah Tsanawiyah Mulai

terakreditasi tahun 2014 dan banyak prestasi yang telah di capai baik tingkat zona maupun Kabupaten.

2. Visi dan Misi MTs Nurul Iman

a. Visi MTs Nurul Iman

Terbentuknya Generasi Islami, Unggul dalam Iptek Serta Kreatif Berkarya.

Indikator:

Generasi Islami:

- 1) Taat menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari - hari.
- 2) Berakhlaqul Karimah di lingkungan sekolah dan di masyarakat.
- 3) Fasih dalam membaca Alqur'an dan memahami maknanya,
- 4) Dapat menjadi imam shalat dan memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan.
- 5) Hafal Juz 'Amma, dan surat - surat populer lainnya.
- 6) Hafal dan mengamalkan do'a doa harian dan kehidupan sehari-hari.

Unggul Dalam Iptek :

- 1) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 2) Mampu mengoperasikan program komputer
- 3) Mengikuti perkembangan teknologi terutama IT

Kreatif Berkarya:

- 1) Mandiri dalam kegiatan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 2) Mampu membuat berbagai ketrampilan yang produktif.

- 3) Kreatif untuk mengembangkan ketrampilan yang produktif di masyarakat.

Visitasi kebangsaan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari penyampaian mata Diklat Intergritas dan Wawasan Kebangsaan dalam rangkaian Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan.

Visitasi Kebangsaan adalah kegiatan yang sangat penting dan strategis mengingat kegiatan tersebut adalah bagian penentu atas keberhasilan proses internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai integritas dan wawasan kebangsaan kepada para peserta Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan. Adapun Visi kebangsaan MTs Nurul Iman yaitu Fa`sih dalam membaca Alqur'an dan memahami maknanya serta mampu Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik

b. Misi MTs Nurul Iman

- 1) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna melalui pendekatan Saintifik dan Abad 21 dengan metode MIKiR (mengamati, interaksi, komunikasi dan refleksi) yang dapat menumbuhkembangkan siswa secara maksimal untuk mencapai generasi Islami.
- 2) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna melalui pendekatan Saintifik dan Abad 21 dengan metode MIKiR (mengamati, interaksi, komunikasi dan refleksi) yang dapat menumbuhkembangkan potensi siswa untuk menguasai Iptek dan berakhlaqul Karimah.

- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam Ahlulsunah Wal Jama'ah.
- 4) Melaksanakan program bimbingan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi pribadi yang kreatif dan mandiri.
- 5) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif, profesional dan kreatif berlandaskan nilai - nilai islami.
- 6) Melaksanakan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat dan minat dan kreativitas siswa secara efektif.
- 7) Bekerjasama dengan stakeholder untuk mengembangkan Madrasah.

c. Misi Madrasah

Secara spesifik Misi madrasah di jabarkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berciri khas agama Islam untuk membentuk lulusan yang berakhlaqul karimah
- 2) Menyelenggarakan pendidikan Ke NU an/Aswaja untuk membentuk lulusan yang beraqidah Islam Ahlusunnah waljamaah ala Nahdlatul Ulama.
- 3) Menyelenggarakan pembekalan Aswaja untuk mencetak lulusan sebagai kader Nahdlatul Ulama
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berbasis IT, untuk membentuk lulusan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- 5) Menumbuhkembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler untuk mencetak lulusan yang terampil, kreatif dan sportif
- 6) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dan layanan bimbingan karier untuk membentuk lulusan yang kompetitif.
- 7) Memotivasi dan mencetak siswa untuk berprestasi dalam masyarakat.

3. Tujuan Madrasah

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah
- 2) Menghasilkan lulusan yang beraqidah Islam Ahlusunnah Waljamaah ala Nahdlatul Ulama
- 3) Menghasilkan lulusan sebagai kader Nahdlatul Ulama
- 4) Menghasilkan lulusan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 5) Menghasilkan lulusan yang terampil, kreatif dan sportif
- 6) Menghasilkan lulusan yang kompetitif
- 7) Menghasilkan lulusan yang siap bermasyarakat

4. STRUKTUR MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI

- a. Pelindung : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten
Tulang Bawang
- b. Penasehat : 1) Kasi Penmad Kementerian Agama Kab.
Tulang Bawang

2) Ketua Yayasan Pendidikan Nurul Iman

c. Pelaksana

- 1) Kepala Madrasah : Rojikin, M.Pd
- 2) Wa.Ka. Kurikulum : Pipit Melasari, S.Pd
- 3) Wa. Ka. Kesiswaan : Muhammad Aziz, S.Pd
- 4) Wa. Ka. Sarana : Napsun, A.Ma
- 5) Bendahara : Maskur
- 6) Anggota : Seluruh Dewan Guru

B. Temuan Khusus

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah tentang implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya pembentukan karakter kebangsaan siswa di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang. Adapun hasil temuan yang berkenaan dengan penelitian ini disusun berdasarkan atas hasil observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan peneliti selama berada di Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang, kemudian berdasarkan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh peneliti terhadap narasumber melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pihak terkait yaitu Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak dan siswa-siswi di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.

1. Perencanaan Pembelajaran Guru Akidah Akhlak

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu syarat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, karena dengan adanya perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai maka

proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru akan berjalan secara sistematis dan teratur sesuai dengan apa yang sudah guru tersebut susun di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak pada tanggal 22 Juni 2021 sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Pada pukul 11.00 WIB peneliti mewawancarai bapak Masykurillah selaku guru Akidah Akhlak mengenai kurikulum yang digunakan dan perencanaan pembelajaran guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang, bertempat di kediaman beliau sebagai berikut :¹⁹

Sebenarnya di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang ini kita sudah diwajibkan menggunakan Kurikulum 2013, tetapi karena kurangnya fasilitas dan dana untuk mendukung penggunaan Kurikulum 2013 ini, jadi sekolah memutuskan hanya pembelajaran Agama sajalah yang menggunakan Kurikulum 2013. Kami pun bidang studi agama mendapat keringanan dari Departemen Agama terkait pemakaian Kurikulum 2013, dalam hal rapor siswa kami dibebaskan untuk memilih menggunakan format KTSP atau Kurikulum 2013, hal ini karena belum meratanya semua bidang studi pembelajaran yang menggunakan Kurikulu 2013 di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang. (W/G.1/F.1/22.6.2021).

Selanjutnya dipertegas dengan wawancara oleh Kepala Sekolah mengenai kurikulum yang digunakan di MTs Nurul Iman Gedung Asri

¹⁹ M, Wawancara dengan Guru Guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman, 22 Juni 2021.

Tulang Bawang pada tanggal 24 Juni 2021 sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dengan bapak Rojikin M.Pd Kepala Sekolah MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang. Pada pukul 13.00 WIB peneliti mewawancarai bapak Rojikin M.Pd bertempat di kediaman beliau, sebagai berikut :²⁰

Kurikulum yang digunakan di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang sebagian masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan hanya mata pelajaran bidang agama saja yang menggunakan Kurikulum 2013 (K13). Hal ini karena untuk menggunakan K13 di setiap mata pelajaran yang ada sekolah masih kekurangan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung K13 ini, jadi kami memutuskan untuk yang menerapkan K13 ini hanya mata pelajaran bidang Agama saja. Tetapi untuk rapor siswanya kami masih menggunakan format KTSP untuk sementara ini. Dan insya Allah di tahun ajaran baru nanti seluruh pembelajaran di MTs ini sudah menggunakan Kurikulum 2013.

Dalam menyusun RPP bapak selalu menginstruksikan kepada guru-guru disini untuk membuat RPP sebelum proses pembelajaran, karena hal ini sangat penting agar guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang di susun mereka dan proses pembelajaran dapat berjaladengan sistematis. (W/G.2/F.2/24.6.2021).

²⁰ Bapak R, Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Nurul Iman, June 24, 2021.

Berdasarkan observasi pada hari senin, 28 Juni 2021 pada pukul 09.30 WIB Peneliti telah hadir di lokasi sekolah objek penelitian yaitu MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang. Pada saat itu peneliti langsung ke kantor kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin riset guna melakukan penelitian di sekolah tersebut, tetapi pada saat itu kepala Madrasah tidak ada di tempat, kemudian kami dialihkan kepada wakil kepala Madrasah ,setelah menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dengan keramahan ibu Sutinah menerima surat izin dan mengatakan surat telah saya terima, dan langsung memberitahukan agar langsung menemui guru Akidah Akhlak yang bersangkutan. Saat itu juga peneliti menunggu dan menjumpai guru Akidah Akhlak yaitu bapak Masykurillah dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan observasi pada saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung di kelas VIII. Alhamdulillah bapak Masykurillah memberikan izin kepada peneliti dan saat itu juga peneliti menanyakan jadwal pembelajaran Akidah Akhlak dan langsung menyepakati jadwal observasi dilakukan yaitu pada jam pelajaran Akidah Akhlak.

Selanjutnya berdasarkan observasi Pada tanggal 12 Juli 2021 pada jam 07.30 bertepatan pada hari Senin, peneliti telah sampai di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang guna melakukan pengamatan, pada saat itu peneliti melihat para siswa dan guru berbaris di lapangan madrasah MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang untuk melaksanakan upacara bendera, upacara bendera tersebut dilakukan

dengan diikuti oleh peserta didik dan pendidik dari MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang. Selesai melaksanakan upacara bendera, para siswa/i MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang berbaris di lapangan madrasah sembari mendengarkan nasehat dan arahan yang disampaikan oleh Waka siswa dan Kepala Madrasah. Adapun salah satu yang peneliti dengar pada saat itu adalah arahan dan nasehat kepada kelas IX yang sebentar lagi mengadakan tahapan-tahapan ujian, sedangkan untuk keseluruhan siswa diberi peringatan untuk tetap berpakaian rapi dan memakai seragam sesuai dengan jadwal harinya.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumen terkait dengan perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwasanya Guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang sudah membuat perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan Kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran sudah dibuat guru jauh hari sebelum proses pembelajaran di awal semester berlangsung sesuai dengan instruksi kepala sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Dari berbagai pembinaan yang telah dilakukan guru akidah akhlak di MTs Nurul Iman, banyak perubahan yang telah dialami siswa jika dilihat dari awal mereka masuk hingga saat mereka menempuh pembelajaran di sekolah tersebut. Baik dari perilaku mereka terhadap guru, maupun proses pelaksanaan sholat berjamaah disekolah. Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran yang

didalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran universal, maka perilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Didalam proses pembelajaran di kelas, merupakan waktu yang paling efektif dalam menyampaikan materi-materi keagamaan yang dapat membantu pembentukan karakter islami pada siswa. Banyak metode yang dilakukan guru akidah akhlak di MTs Nurul Iman, metode tersebut disesuaikan dengan materi mulai dari diskusi, bermain peran, demonstrasi dan lain-lain.

Dari berbagai pembinaan karakter Islam yang telah dilakukan oleh guru khususnya guru akidah akhlak di MTs Nurul IMan, banyak hasil yang telah dicapai meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa berubah. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan bapak Maskurilah yang mengatakan bahwa :²¹

“Hasil dari penerapan Pembelajaran akidah akhlak untuk pembentukan karakter siswa ini ada yang terbentuk ada yang tidak, ya namanya juga anak-anak mbak mereka ada patuh ada juga yang tidak. Namun kalau dilihat dari pengamatan saya selama menjadi guru akidah akhlak di MTs Nurul Iman ini sekitar 80-90% siswa disini memiliki karakter yang baik. Rata-rata dari mereka berperilaku sopan kepada guru maupun teman sebaya.”(W/G.1/F.1/22.06.2021)

Berdasarkan paparan data diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa bisa dikatakan berhasil, khususnya

²¹ M, Wawancara dengan Guru Guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman, 22 Juni 2021.

pembinaan-pembinaan terkait program keagamaan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak itu sendiri sudah banyak membantu dalam pembentukan karakter Islami pada diri siswa.

3. Tantangan dan Hambatan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak pada tanggal 22 Juni 2021 sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Pada pukul 11.00 Wib peneliti mewawancarai bapak Masykurillah selaku guru Akidah Akhlak mengenai pelaksanaan pembelajaran guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang, bertempat di kediaman beliau sebagai berikut :²²

“Upaya bapak dalam mengatasi tantangan tersebut bapak sebisa mungkin membuat media sendiri, seperti gambar-gambar yang bapak print dan tempel di kertas karton, kertas-kertas selebaran untuk setiap kelompok jika memakai metode diskusi. Untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca latin bapak melakukan les privat kepadanya. Dan untuk siswa- siswa yang malas belajar bapak melakukan pendekatan kepada mereka terkait kenapa mereka malas belajar, dan bapak menemukan bahwa ada siswa yang brokken home jadi siswa tersebut di rumahnya kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Untuk memotivasi peserta didik agar mereka semangat belajar yaitu dengan menceritakan kisah-kisah orang-orang sukses yang belajar dan berusaha dengan giat, jadi mereka harus giat dan pantang menyerah untuk semangat dalam belajar. Dalam proses pembelajaran bapak memberikan pujian kepada siswa/i yang mendapat nilai bagus dan berhasil menjawab kuis dengan benar dan memberikan hukuman kepada siswa/i yang mendapat nilai buruk dan berlaku buruk di kelas.”(W/G.1/F.1/22.06.2021).

²² M, 22 Juni 2021.

Dari wawancara diatas dapat dipaparkan bahwa upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter harus dilakukan dengan orang-orang yang terdekat dengan siswa yakni orang tua, guru yang di hormati, teman dekat, dan lainnya. Dalam pergaulan siswa di sekolah siswa bisa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan mereka, entah sebagai anggota biasa maupun sebagai pemimpin baik dalam kelas maupun organisasi. Sebagai pemimpindan guru yang diberi kepercayaan oleh orang tua murid, maka guru perlu menghiasi dengan akhlak yang mulia. Karena itu, pemimpin hendaknya memiliki sifat-sifat mulia, seperti memiliki kemampuan, berilmu pengetahuan agar urusan ditangani secara profesional, memiliki keberanian dan kejujuran, lapang dada, penyantun, serta tekun dan sabar. Dari bekal sikap inilah pemimpin akan dapat melaksanakan tugas dengan amanah dan adil, melayani dan melindungi siswa, dan bertanggung jawab serta membelajarkan siswa dengan karakter kuat. Sedangkan sebagai orang tua mempunyai berkewajiban patuh terhadap kebijakan program-program sekolah yang dicanangkan oleh sekolah, memberi nasihat kepada pemimpin jika ada tanda-tanda penyimpangan. Di samping itu, pembinaan akhlak juga harus dilakukan masyarat atau teman dekat siswa atau lebih memberikan kepekaan terhadap makhluk lain, seperti dengan binatang, tumbuhan, dan lingkungan sekitarnya. Akhlak yang dikembangkan adalah cerminan dari tugas kekhalifahan manusia di bumi, yakni untuk menjaga agar setiap proses pertumbuhan alam terus berjalan sesuai dengan fungsinya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pengembangan kepribadian siswa di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dengan berbagai upaya yang telah dilakukan guru Akidah Akhlak dan pihak sekolah dan pernyataan yang kuat dari beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, guru Akidah Akhlak dan siswa yang peneliti peroleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun penjabaran dalam pembahasan hasil penelitian ini yang berpedoman pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Melalui Pembiasaan

Pembiasaan yang biasa dilakukan sejak kecil dan berlangsung dengan kontinyu. Berkenaan dengan ini, Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat. Jadi jika seseorang menghendaki agar ia menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik hingga itu menjadi tabi'atnya yang mendarah daging. Penguatan karakter kebangsaan dilakukan melalui pembiasaan seperti mengikuti peringatan hari nasional, mengikuti upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia serta menyanyikan lagu-lagu daerah, mengikuti peringatan hari Kartini, dan mengikuti upacara memperingati sumpah pemuda. Dengan pembiasaan yang baik akan

menentukan sikap tertentu pada anak seperti mengerjakan shalat, memberi salam kepada sesama pada saat atau masuk rumah, berkata tidak terlalu keras, membantu orang lain, dan sebagainya sehingga anak akan terbiasa dalam melaksanakan perbuatan yang baik untuk menjadikan akhlak yang baik pula.

Untuk mewujudkan pendidikan karakter kebangsaan siswa peran para pendidik sangat dibutuhkan, karena pendidikan karakter kebangsaan bagi peserta didik yakni segala sesuatu yang dilakukan pendidik, yang mampu mempengaruhi karakter kebangsaan peserta didik. Pendidik membantu membentuk watak peserta didiknya. Hal ini mencakup karakter yang dimiliki pendidik yaitu keteladanan perilaku pendidik, cara pendidik berbicara atau menyampaikan materi, pendidik bertoleransi, dan berbagi hal yang keterkaitan lainnya. Pendidik yang berkarakter kebangsaan harus memiliki karakteristik budaya kerja yang baik agar bisa menanamkan nilai/karakter kebangsaan pada peserta didik.

2. Melalui Paksaan

Pembinaan akhlak khususnya akhlak lahiriyah dapat dilakukan dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Apabila pembinaan ini sudah berlangsung lama, maka paksaan itu sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan. Seperti pendidik menanamkan nilai-nilai budaya tanah air (cinta tanah air, mengajarkan seni tari, seni lukis, seni musik dan karya tulis tentang legenda), memaksakan anak menjalankan ibadah shalat, membaca Al- Qur'an, bertutur kata yang sopan, bersikap

baik kepada sesama maupun kepada orang tua, saling membantu dan tolong menolong. Serta menjauhi segala yang dilarangnya seperti berkelahi, berkata kasar, dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk membangun karakter kebangsaan peserta didik yang lebih baik dibutuhkan adanya pendidikan nasional yang bermutu atau berkarakter.

Oleh karena itu, pentingnya ditanamkan karakter kebangsaan bagi peserta didik di sekolah. Penanaman karakter kebangsaan tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran saja, akan tetapi bisa dilakukan di luar pembelajaran. Hal tersebut bisa dijadikan pembiasaan/budaya di lingkungan sekolah. Peran guru sangat signifikan dalam pembentukan karakter kebangsaan di sekolah.

Hal ini dikarenakan guru merupakan sosok pendamping moral bagi peserta didik. Guru memiliki kewajiban menanamkan karakter kebangsaan pada peserta didik dalam aktivitas di sekolah agar peserta didik memiliki kesadaran pentingnya menerapkan nilai-nilai karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Melalui Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan sosialnya. Jadi melalui keteladanan peserta didik perlunya melihat semangat juang para pahlawan tanah air, mempunyai rasa tanggung jawab, rela berkorban, dan gotong royong menjaga kebersihan di sekolah. Secara

garis besar akhlak itu terbagi kedalam dua macam yaitu: a) akhlak mahmudah yaitu akhlak yang terpuji (baik) atau akhlak mulia, b) akhlak madzmumah yaitu akhlak yang tercela. Maka yang termasuk dalam akhlak yang baik ini antara lain: taat kepada Allah dan Rasul-Nya, berbakti kepada orang tua, saling menolong, menepati janji, amanah (dapat dipercaya), pemaaf, sabar, jujur, menghormati orang lain, santun dalam berbicara, bersyukur, ikhlas, pemurah, beramal, sholeh, dan lain- lain.

Sedangkan akhlak tercela antara lain: membangkan perintah Allah dan Rasul- Nya, durhaka kepada ibu-bapak, saling bertengkar dan dendam, mengingkari janji, berbohong, curang, khianat, riya, sombong, egois, putus asa dan menerima keputusan Allah.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa peserta didik di sekolah akan memiliki akhlak yang baik apabila terlebih dahulu guru agama yang mendidik mereka dapat memberikan contoh yang baik, sebab guru adalah orang pertama sesudah orang tua yang dapat mempengaruhi kepribadian anak didik. Jadi jelas, jika tingkah laku atau kepribadian guru tidak baik maka anak didiknya juga akan kurang baik karena kepribadian seorang anak mudah terpengaruh oleh orang yang dikaguminya.

Eksistensi guru sangat menentukan dalam membina akhlak peserta didik, karena disamping guru berperan sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pengarah yang mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi terhadap diri peserta didik di sekolah. Dengan demikian para guru hendaknya memahami prinsip-prinsip

bimbingan dan menerapkan dalam proses belajar mengajar, dan seorang guru hendaknya selalu memberikan atau mengarahkan anak didiknya kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pembinaan akhlak pada dasarnya menuntut seseorang agar memberi petunjuk agar peserta didik dapat berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik, maka sangat penting diadakannya pembinaan akhlak, karena seseorang yang memiliki pengetahuan dalam hal ilmu akhlak biasanya lebih baik perilakunya dari pada orang yang tidak memiliki pengetahuan ilmu akhlak tersebut. Pada fase perkembangan anak didik menuju kearah kedewasaanya, anak sering mengalami kegoncangan dan keraguan yang penuh dengan ketidak seimbangan, emosi, kecemasan dan kekhawatiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membina Akhlak. Dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Dengan metode ceramah menjadikan peserta didik paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik akan mengingat dan selanjutnya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan perilaku terpuji. Dengan metode tanya jawab, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan menjadikan peserta didik yang belum tahu menjadi tahu. Setelah tahu, peserta didik akan dapat membedakan mana yang baik untuk diterapkan dan mana yang harus dihindari.

Dengan adanya metode penugasan, peserta didik menjadi rajin belajar dan lebih aktif untuk mencari tahu tentang materi Aqidah Akhlak. Dengan metode tersebut menjadikan semua peserta didik didalam kelas aktif untuk mengemukakan pendapatnya dan semakin termotivasi untuk menjadi yang lebih baik diantara kelompok diskusi yang lain. Selain itu dalam membentuk kepribadian terpuji, guru juga memberi keteladanan dan pembiasaan yang

baik kepada peserta didik. Dengan keteladanan yang baik dari seorang guru akan mampu membangkitkan motivasi dari anak didiknya untuk meniru apa yang telah dilihat dari gurunya baik dari segi bicara maupun sikap. Guru memberikan teladan pada para peserta didik mengenai akhlak yang baik dalam hubungan dengan Allah SWT, dengan alam semesta dan dengan lingkungan sosial.

Upaya guru dalam memberikan keteladanan tercermin dari sikap, perkataan, dan perbuatan seorang guru. Keteladanan dari guru itu harus dibiasakan untuk dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Pembiasaan sangat penting dilakukan karena dengan pembiasaan menjadikan suatu aktivitas akan menjadi milik peserta didik dikemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk suatu sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula. Problematika yang dihadapi guru saat proses belajar mengajar mata pelajaran Kebangsaan adalah Kualitas elajaranAqidah Akhlak dalam membina Akhlak peserta didik adalah bukan hanya dari faktor eksternal saja, faktor internalpun juga sama seperti guru tersebut kurang menguasai LCD sehingga waktu pembelajaran sedikit berkurang hanya untuk membenahi LCD. LCD di Madrasah masih terbatas sehingga harus bergantian antara guru satu dan yang lainnya. Selain faktor fasilitas danguru faktor peserta didik pun juga menjadi problematika yang diantaranya : peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga guru harus menyiapkan strategi khusus, ada yang tidak membawa LKS perlengkapan belajar lainnya, mengganggu teman ataupun membuat gaduh didalam kelas.

Ada beberapa upaya yang ditempuh dalam mengatasi problematika dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik diantaranya dari pihak guru beliau berusaha belajar untuk mampu menjalankan LCD ataupun dengan meminta bantuan guru lain untuk menyiapkan LCD. Dan upaya mengenai peserta didik, guru selalu memberikan pengarahan, bimbingan, nasihat, memberikan teladan yang baik serta memberikan teguran langsung apabila peserta didik melakukan hal-hal yang dianggap melakukan perbuatan yang tidak baik. Dimotivasi untuk menjadi lebih baik lagi dalam belajar.

Adapun terkait dengan Karakter Kebangsaan adalah Kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas baik yang tecermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, krasa, dan perilaku berbangsa dan bernegara sebagai hasil olah pikir seseorang.

B. Saran

Sehubungan dengan hal diatas, maka sebagai saran untuk dipertimbangkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan guru mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan pemerintah untuk mendapatkan metode-metode yang baru dan smengembangkan pengetahuan serta potensi dirinya agar lebih variatif dalam pembelajaran.
2. Perlunya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sebagai upaya mendukung proses pembelajaran dalam membina akhlak menjadi lebih

baik.

3. Hendaknya peserta didik lebih diberi motivasi lagi untuk semangat belajar serta senantiasa membuat keadaan kelas menjadi kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Acetylena, Sita. *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara Perguruan Taman Siswa Sebagai Gagasan Taman Pengetahuan Dan Etika*. Malang: Madani, 2018.
- Aflakha, Fasaufa. “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui Budaya Agama Di SMP Negeri 2 Tumpang.” UIN Malang, 2008.
- Aisyah. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Amrulloh, Aziz. “Skripsi Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Di MTs Negeri Lampung Timur.” IAIN Metro, 2014.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Asep Jihad and Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Astuti, Ratnaning Eka. “Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Agama Studi Kasus Di MAN Kediri 2 Kota Kediri.” UIN Malang, 2012.
- Budimansyah, Dasim, and Kokom Komalasari. *PENDIDIKAN KARAKTER: NILAI INTI BAGI UPAYA PEMBINAAN KEPRIB ADIAN BANGSA*. Bandung: Widya Aksara Press, 2011.
- Fatimah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Di SMK Negeri Metro.” IAIN Metro, 2019.
- Hamid, Hamdani, and Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ibid*, n.d.
- Ihsana El Khuluqo. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- M, Bapak. Wawancara dengan Guru Guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman, June 22, 2020.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mufi, Muhammad. "Strategi Pembentukan Karakter Relegius Siswa Di Ma'had Al-Qalam MAN 3 Malang." UIN Suka, 2013.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004.
- Musfiquon. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- . *Metodologi Penelitian Pendiidkan*. Yogyakarta: prestasi pustakarya, 2012.
- Musionto, Lukas S. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2002).
- Nata, Abuddin. *Akhlak Taswuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Naway, Fory A. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gurontalo: Ideas Publishing, 2014.
- Novita Sari, Ajat Rukajat, and Debibik Nabilatul Fauziah. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Al- Mushlih Karawang." *Universitas Singaperbangsa Karawang* 05, no. 02 (November 2020).
- Nuswantari. *Pendidikan Pancasila Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012.
- Q.S. Al-Ahzab(33) :21*, n.d.
- Q.S. Luqman(31): 16*, n.d.
- R, Bapak. Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Nurul Iman, June 24, 2021.

- Samani, Muchlas, and Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sarbini, and Neneng Lina. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Sigit Dwi Laksana. "Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa Di Sekolah." *Unmuh Ponorogo* 05, no. 01 (n.d.).
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Umrati, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologio Jaffray, 2020.
- Zuriah, Nurul, and Hari Sunaryo. *Model Pendidikan Karakter*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI
UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA SISWA DI MTs NURUL
IMAN GEDUNG ASRI TULANG BAWANG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PEGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Releven

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Pembelajaran

2. Pengertian Akidah Akhlak
 3. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak
 4. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak
 5. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak
- B. Karakter Islami
1. Pengertian Karakter
 2. Tujuan Pendidikan Karakter
- C. Karakter Bangsa
- D. Pendidikan Karakter Bangsa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang
 2. Visi Misi dan Tujuan MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang
 3. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang
- B. Temuan Khusus
Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa Siswa di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

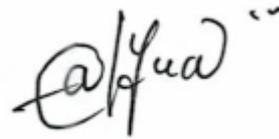
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2020

Penulis,



Ayu Suryani Tohir

NPM: 1701010202

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

ALAT PENGUMPUL DATA
UNTUK MENGETAHUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER
KEBANGSAAN SISWA DI MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI TULANG
BAWANG

A. OBSERVASI

1. Pengamatan tentang kondisi obyektif MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.
2. Pengamatan tentang kondisi akhlak siswa di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.
3. Pengamatan tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak sebagai upaya pembentukan karakter kebangsaan siswa di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang, meliputi:
 - a. Pemberian Motivasi
Guru memberikan contoh tentang perbuatan yang baik dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Dalam bersikap dan bertingkah laku yang baik.
 - 2) Bertutur kata yang sopan.
 - b. Pemberian Bimbingan
Melakukan pembinaan akhlak siswa melalui pemberian bimbingan kearah yang lebih baik dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Membimbing siswa untuk bersikap dan berperilaku yang baik.

- 2) Mendisiplinkan siswa di kelas.
- c. Latihan pembiasaan
- Pengamatan yang dilakukan melalui latihan pembiasaan serta mengulang-ulang dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Pembiasaan mengucapkan salam.
 - 2) Pembiasaan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, karyawan sekolah, dan teman.
 - 3) Pembiasaan berdoa dan bertadarus sebelum mata pelajaran dimulai.

B. WAWANCARA

1. Daftar wawancara dengan guru akidah akhlak tentang pembentukan karakter siswa

a. Pemberian Motivasi

- 1) Apakah dalam pembelajaran Anda selalu memberikan contoh tentang akhlak Rasulullah Saw yang menjadi teladan bagi umat manusia?
- 2) Apakah Anda selalu memberikan arahan dan nasehat kepada siswa ketika siswa melakukan pelanggaran di sekolah?
- 3) Apakah Anda selalu memotivasi siswa untuk selalu berperilaku sopan baik kepada guru, orang tua maupun teman?

- 4) Apakah Anda selalu memberikan arahan dan nasehat kepada siswa untuk selalu disiplin di sekolah?

b. Pemberian Bimbingan

- 1) Cara apa yang Anda gunakan dalam membimbing perilaku siswa agar menjadi baik?
- 2) Apakah dalam pembelajaran Anda menanamkan kepada siswa untuk selalu menghormati yang lebih tua?
- 3) Apakah Anda selalu menyadarkan siswa tentang berharganya waktu atau disiplin di sekolah?
- 4) Apakah Anda selalu menanamkan sikap pada siswa untuk saling tolong menolong terhadap sesama?
- 5) Apakah Anda selalu menanamkan sikap pada siswa untuk selalu bertutur kata yang baik dan sopan pada guru, orang tua maupun teman?
- 6) Apakah Anda selalu menanamkan sikap pada siswa untuk saling menghargai, menghormati, dan menyayangi kepada guru, orang tua, dan sesama?
- 7) Apakah Anda selalu menanamkan sikap pada siswa untuk selalu sabar dan lemah lembut?

c. Latihan Pembiasaan

- 1) Apakah Anda selalu mengajarkan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an serta berdoa sebelum mata pelajaran dimulai?

- 2) Apakah Anda selalu mengajarkan siswa untuk selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan orang tua, guru, dan teman?

2. Daftar Wawancara dengan Siswa

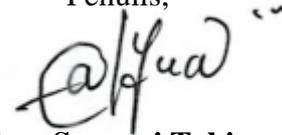
- 1) Apakah Anda senang bila dinasehati oleh guru ketika melakukan kesalahan atau pelanggaran tata tertib sekolah?
- 2) Apakah Anda dalam berbicara dengan guru atau teman selalu menggunakan bahasa yang baik dan sopan?
- 3) Apakah Anda merasa termotivasi ketika guru bercerita tentang teladan Rasulullah yang merupakan suri tauladan bagi umat manusia?
- 4) Apakah Anda merasa termotivasi ketika guru memberikan arahan dan nasehat agar selalu disiplin di sekolah?
- 5) Apakah Anda mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru dan teman sekolah?
- 6) Apakah Anda selalu membiasakan diri berdoa dan bertadarus sebelum mata pelajaran dimulai?

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.
2. Visi, misi dan tujuan MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.
3. Struktur organisasi MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang.

Metro, Mei 2020

Penulis,



Ayu Suryani Tohir

NPM: 1701010202

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

NIP. 196112211996031001

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 199101032015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2273/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Rojikin S.Pd.I MTs Nurul Iman
Gedung Asri Tulang Bawang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2274/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 22 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **AYU SURYANI TOHIR**
NPM : 1701010202
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER KEBANGSAAN SISWA DI MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juni 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2274/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYU SURYANI TOHIR**
NPM : 1701010202
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER KEBANGSAAN SISWA DI MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2021





**YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IMAN
MTs. NURUL IMAN GEDUNG ASRI
KEC. PENAWAR AJI KAB. TULANG BAWANG**

Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ary Gedung Asri Kec. Penawar Aji Tulang Bawang 34595

Nomor : 010/MTs-NI/GA/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.,
Bapak Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan dengan surat Izin Research Nomor : B-2273/In.28/D.1/TL.00/06/2021,
tanggal 22 Juni 2021 atas nama :

Nama : AYU SURYANI TOHIR
NPM : 1701010202
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut kami izinkan untuk mengadakan research/survey di MTs Nurul Iman Gedung Asri Kec. Penawar Aji Kab. Tulang Bawang, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi mahasiswa yang bersangkutan, dan kami siap membantu untuk kelancaran tugas tersebut.

Demikian Surat ini kami sampaikan, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Gedung Asri, 25 Juni 2021
Kepala Madrasah

Rojikin, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1593/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AYU SURYANI TOHIR**
NPM : 1701010202
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**

untuk melakukan *pra-survey* di MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IMAN
MTs. NURUL IMAN GEDUNG ASRI
KEC. PENAWAR AJI KAB. TULANG BAWANG

Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ary Gedung Asri Kec. Penawar Aji Tulang Bawang 34595

SURAT PERSETUJUAN
NO. 0035/MTs-NI/GA/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROJIKIN, S.Pd.I, M.Pd
 NUPTK/NRG : 2137755657200033/132372143051
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Tempat Tugas : MTs Nurul Iman
 Alamat : Gedung Asri Kec.Penawar Aji Kab. Tulang Bawang

Berdasarkan surat ijin penelitian yang di ajukan oleh mahasiswa :

Nama : Ayu Suryani Tohir
 NIM : 1701010202
 Asal Perguruan Tinggi : IAIN Jurai Siwo Metro
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI

Bersama ini saya memberikan ijin penelitian kepada Mahasiswa tersebut di MTs Nurul Iman Gedung Asri Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang dengan judul Skripsi "Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya pembentukan Karakter Siswa".

Demikianlah Surat ijin Penelitian ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gedung Asri, 10 Agustus 2020
 Kepala Madrasah

ROJIKIN, S.Pd.I, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1589/In.28.1/J/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Mahrus Asad (Pembimbing 1)
 Dedi Wahyudi (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AYU SURYANI TOHIR**
 NPM : 1701010202
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER KEBANGSAAN SISWA DI MTs NURUL IMAN GEDUNG ASRI TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



[Signature]
 Umar, M.Pd.I

NIP-19750605 200710 1 005 f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaian@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-737/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AYU SURYANI TOHIR
NPM : 1701010202
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

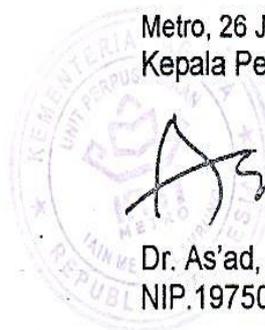
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010202

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:81/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ayu Suryani Tohir
 NPM : 1701010202
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003^u



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Acc outline APD Acc untuk di operasionalkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 18/2021 /10			<p>Londasan Teori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebutan "Nurul Iman" di buang guna menunjukkan apa yang kamu tulis masih berupa teori yang sifatnya umum. - MTs dipanjangkan - Tambahkan MTs Poin A nomor 2. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Suryani Iohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 20/2021 /09			Bimbingan Skripsi Landasan Teori <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs - Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak - Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Kebangsaan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 28/2021 09			Landasan Teori - Pengertian Karakter Kebangsaan - Nilai-nilai yang melandasi karakter Kebangsaan - Urgensi Pembentukan Karakter kebangsaan di MTs Nurul Iman Gedung Asri Tulang Bawang	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat 1/10 2021			<p>Bimbingan Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - t tindar pernyataan seperti ini dalam kesimpulan (terlaksana dengan baik) Ini pernyataan yang sangat buruk dalam penelitian. - Pembahasan sangat Lemah - Pembahasan itu di diskusikan temuan dan mencocokkan dengan pendapat Para ahli 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 13/10/2021			Pembahasan hasil - Baca artikel jurnal pada bagian pembahasan, ikuti dan terapkan dalam tulisanmu.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Sabtu 16/10/2021			<p>Landasan Teori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tunjukkan apa yang kamu tulis karena tulisanmu masih berupa teori yang umum - Poin B no. 2 tambahkan kebangsaan - Poin B kurang nilai - nilai karakter kebangsaan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 19/10/2021			Bab II landasan Teori - Bagian C diganti dengan "Pembelajaran Akidah Akhlak sebagai landasan Pembentukan Karakter kebangsaan - Landasan pedagogis - Strategi pengelolaan pembelajarannya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.mctrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 21/10/2021			Temuan Khusus - Landasan pedagogic yang di pedomani MTs ini dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Pembentukan Karakter Kebangsaan - Strategi pengelolaan Pembelajarannya, di mutas dari Perencanaan kurikulum Prosedur Pembelajaran dan hal yang terkait dengan metode Pembelajaran di kelas.	 

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 25 / 2021 / 10			Temuan khusus - poin ke 3 di ganti dengan " Tantangan dan + tambahan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 8/2021 /12			Bimbingan skripsi - Bab iv + hasil pembahasan	
	Kamis 9/2021 /12			Acc skripsi Muhammad Ali	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 2 / 2021 / 6			Pendalaman Bab I	
	Senin 7 / 2021 / 6			Pendalaman Bab II	
	Rabu 9 / 2021 / 6			Pendalaman Bab III	
	Kamis 10 / 2021 / 6			Revisi APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahvudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 14/2021 /6			Acc APD	
	21/2021 /5			Revisi outline	
	24/2021 /5			Acc outline	
	2/2021 /5			Revisi Pendahuluan Tata tulis	
	4/2021 /5			Revisi APD Catatan Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	8/7 2021			Revisi Kata Pengantar Persembahan Pertanyaan Penelitian Tujuan	@/fua
	9/7 2021			Revisi Penelitian Releven	@/fua
	13/7 2021			Revisi Teori Tata Tulis Foot note	@/fua
	15/7 2021			Revisi 2otero Bagan hal. 39 Wawancara buat Coding	@/fua

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Suryani Tohir

Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	16 / 7 2021			Temuan Penelitian Sesuaikan dengan Pertanyaan Penelitian Data di lampirkan	
	19 / 7 2021			Kesimpulan Perbaiki Karakter Kebangsaan belum bunyi	
	21 / 7 2021			Penulisan Daftar Pustaka Gambar hasil Wawancara serta keterangannya Biografi buat paragraf	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Suryani Tohir

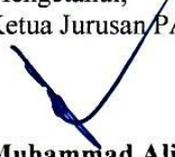
Jurusan : PAI

NPM : 1701010202

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	22 / 7 / 2021			Ling MP3 wawancara Perbaiki bagian halaman yang di tandai	
	26 / 7 / 2021			Acc Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Dedi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003

1701010202

by Ayu Suryani Tohir 1701010202

Submission date: 23-Nov-2021 11:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1710863100

File name: ayu_suryani_tohir_turnitin.docx (1.65M)

Word count: 10122

Character count: 86974



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.

1701010202

ORIGINALITY REPORT

1 %	0 %	0 %	1 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha	1 %
	Student Paper	

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

DOKUMENTASI

Responden Penelitian

1. Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Nurul Iman



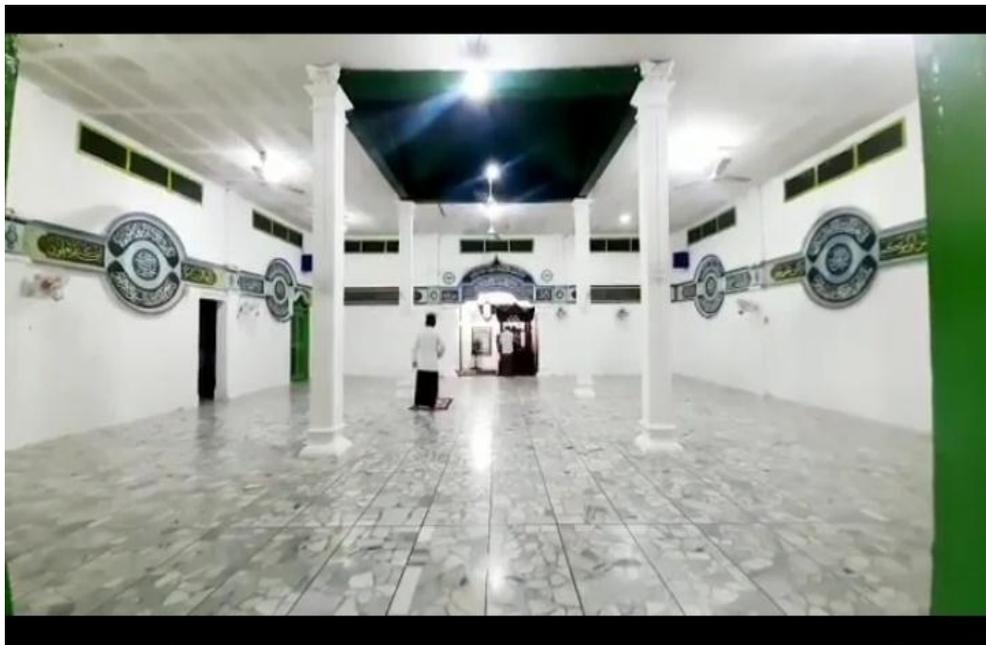
2. Proses Belajar Mengajar



3. Sholat Berjamaah di MTs Nurul Iman



4. Suasana di Masjid MTs Nurul Iman



5. Lokal Pembelajaran di MTs Nurul Iman



6. Tampak Belakang Gedung Sekolah MTs Nurul Iman



7. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Rojikin selaku Guru sekaligus Kepala Sekolah MTs Nurul Iman



https://drive.google.com/file/d/1_eE0qfVcKHxWozRttkKvtDhSheHAe4P0/view?usp=drivesdk

8. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Maskurilah selaku Guru Aqidah Akhlak



https://drive.google.com/file/d/1_eE0qfVcKHxWozRttkKvtDhSheHAe4P0/view?usp=drivesdk

9. Masjid di MTs Nurul Iman



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis mempunyai nama lengkap Ayu Suryani Tohir, lahir di desa Wonorejo, 14 Februari 1998 Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang. Penulis merupakan anak ke dua, dari tiga bersaudara, Penulis berasal dari pasangan Bapak Iskak dan Ibu Haryanti.

Pendidikan penulis dimulai dari sekolah dasar yaitu SDN 01 Wonorejo Kecamatan Penawar Aji, lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian di MTs Madinah Karyatani tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan di MA Madinah Karyatani tahun 2016. Lalu penulis melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung pada tahun 2017, dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).